

**ANALISIS STRUKTUR TEGAKAN VEGETASI DI HUTAN TAMAN  
GUMI BANTEN DESA WANAGIRI, KECAMATAN SUKASADA,  
KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**  
**Ni Made Radita Purnama Putri, NIM 1813041008**  
**Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi spesies tumbuhan dan struktur tegakan vegetasi di Hutan Taman Gumi Banten Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksploratif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuadrat dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *systematic sampling*. Populasi yang digunakan adalah seluruh spesies tumbuhan yang ada di Hutan Taman Gumi Banten, dan untuk sampel penelitian adalah spesies tumbuhan yang terdapat pada kuadrat penelitian yang berjumlah 86 kuadrat dan tersebar pada dua zona penelitian. Pada Zona I terdapat 36 kuadrat penelitian dan pada Zona II terdapat 50 kuadrat penelitian dengan ukuran kuadrat  $20 \times 20$  meter<sup>2</sup> untuk kategori *Tree*, 10x10 meter<sup>2</sup> untuk kategori *Sapling* dan 1x1 meter<sup>2</sup> untuk kategori *Seedling*. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Komposisi spesies pada zona penelitian di Hutan Taman Gumi Banten terdiri dari 67 spesies dari 35 famili dengan total individu sebanyak 1,575 yang tersebar pada kedua zona penelitian yaitu Zona I sebanyak 53 spesies dan pada Zona II sebanyak 48 spesies, (2) Terdapat lima tipe struktur tegakan yaitu tidak teratur, seumur, kelompok seumur, tidak seumur dan berlapis. Pada Zona I terdapat struktur tegakan tipe tidak teratur, seumur, dan berlapis. Pada Zona II terdapat struktur tegakan tipe tidak teratur, tidak seumur, berlapis, kelompok seumur dan seumur. Pada kedua zona penelitian terdapat struktur tegakan dengan tipe tidak teratur dan tidak seumur. Berdasarkan hasil tersebut masih terdapat spesies tumbuhan dengan grafik struktur tegakan yang menunjukkan kemampuan regenerasi kurang baik, sehingga perlu dilaksanakan pemeliharaan spesies tumbuhan di dalam hutan dengan melaksanakan konservasi agar kelestarian spesies tumbuhan di dalam hutan dapat tetap terjaga dengan baik.

**Kata Kunci:** Struktur Tegakan, Komposisi Spesies, Hutan Taman Gumi Banten.

**ANALYSIS OF VEGETATION STAND STRUCTURE IN THE FOREST  
GUMI BANTEN, WANAGIRI VILLAGE, SUKASADA DISTRICT,  
BULELENG REGENCY**

**By**

**Ni Made Radita Purnama Putri, NIM 1813041008**

**Biology and Marine Fisheries Department**

**Abstract**

This study aims to determine the composition of plant species and the structure of vegetation stands in the Taman Gumi Banten Forest Wanagiri Village, Sukasada District, Buleleng Regency. This research is included in exploratory research. The method in this research is the quadratic method with the sampling technique using a systematic sampling technique. The population in this study were all plant species in the Taman Gumi Banten Forest, and for the sample of this study were plant species that found in the research square which amounted to 86 research squares and spread over two research zones. In Zone I there are 36 research squares and in Zone II there are 50 research squares with a square size of 20x20 meters<sup>2</sup> for the Tree category, 10x10 meters<sup>2</sup> for the Sapling category and 1x1 meters<sup>2</sup> for the Seedling category. The results of this study indicate that: (1) The species composition in the Taman Gumi Banten Forest consists of 67 species from 35 families with a total of 1,575 individuals spread over the two research zones, namely Zone I as many as 53 species and in Zone II as many as 48 species, (2) There are types of stand structure, namely irregular, same age, same age group, different age and layered. In Zone I there is a stand structure of irregular, same age, and layered type. In Zone II there is a stand structure of irregular type, different age, layered, same age and same age groups. In both study zones, there are stand structures of irregular type and different age. Based on these results, there are still species with stand structure graphs that show poor regeneration ability, so it is necessary to maintain plant species in the forest by carrying out conservation so that the preservation of plant species in the forest can be maintained properly.

**Keywords:** *Stand Structure, Species Composition, Taman Banten Gumi Forest.*